



## Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Website Dukcapil (Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil) Ogan Ilir, Menggunakan Model DeLone and McLean

Nur Ahmad Affandi<sup>1</sup>, Rahayu Amalia<sup>2</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma, JL. Jendral Ahmad Yani No.3,9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Aug 23, 2022  
Revised Sept 12, 2022  
Accepted Sept 19, 2022

#### Keywords:

Kesuksesan,  
Sistem Informasi,  
DeLone  
McLean.

### ABSTRACT

Website DUKCAPIL Ogan adalah bentuk dari pelayanan teknologi informasi berbasis internet yang diyakini bisa menambah efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas pada penyelenggaraan pemerintahan. Website ini dikelola oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Ogan Ilir. Tujuan utama dari penelitian ini merupakan menganalisis perihal pemanfaatan dan penggunaan terhadap *website e-government* dengan menentukan efektifitas sistem serta mengevaluasi proses pengembangan sistem. Metode kesuksesan sistem info yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model DeLone And McLean (2003) menggunakan menganalisis kesuksesan sistem informasi yang terdiri dari elemen kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), kualitas layanan (*service quality*), pengguna (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*) serta manfaat bersih (*net benefit*). Hasil penelitian ini akan memberikan rekomendasi atas pengujian tingkat kesuksesan sistem informasi, performa dan kualitas serta efektifitas untuk evaluasi pengembangan sistem bagi instansi tersebut di masa yang akan datang.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



#### Corresponding Author:

Rahayu Amalia,  
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma,  
Address: JL. Jendral Ahmad Yani No.3,9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang,  
Sumatera Selatan.  
Email: [rahayu\\_amalia@binadarma.ac.id](mailto:rahayu_amalia@binadarma.ac.id)

### 1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia sudah membuat kebijakan untuk memanfaatkan TIK pada bidang *e-government* yang terintegrasi, mulai dari taraf pemda sampai ke sentra, sinkron dengan Instruksi Presiden nomor 3 Tahun 2003[1]. Pengaplikasian *e-goverment* yang awam dilaksanakan serta diatur pelaksanaannya pada Indonesia merupakan pembuatan situs website pemda, seperti *website* Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Ogan Ilir.

*Website* DUKCAPIL Ogan Ilir ialah bentuk dari pelayanan teknologi informasi berbasis internet yang diyakini bisa meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, serta akuntabilitas pada penyelenggaraan pemerintah. *website* ini dikelola oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Ogan ilir, dimana informasi yang disajikan berupa jenis layanan, daftar pengajuan, notifikasi, statistik, scan dokumen, ikm (industri kecil menengah), dan bantuan.

*Website* DUKCAPIL Ogan Ilir ini belum pernah diuji oleh pihak eksternal sebelumnya, terutama oleh mahasiswa untuk diteliti lebih lanjut, selain itu pentingnya untuk menganalisis perihal pemanfaatan serta penggunaan terhadap *website e-government* adalah alasan penelitian ini dilakukan dengan memilih efektivitas sistem dan mengevaluasi pengembangan sistem yang nantinya hasil analisis bisa dipergunakan buat mengetahui apakah sistem informasi pada *website* DUKCAPIL Ogan Ilir ini telah sesuai atau belum dengan kebutuhan penggunaannya.

Pengumpulan data diambil dari pegawai serta masyarakat sebagai pengguna *website* DUKCAPIL Ogan Ilir dengan menggunakan teknik perhitungan *Slovin*. Dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone And McLean (2003) dengan menganalisis kesuksesan sistem informasi yang terdiri dari elemen *information quality*, *system quality*, *service quality*, *use*, *user satisfaction* dan *net benefit*, dari *website* DUKCAPIL Ogan Ilir. Metode penelitian memakai *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan memakai perangkat lunak *SmartPLS* 4.0 buat menganalisis data.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian dilakukan buat memperoleh data, fakta, dan info yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian. ada 4 (empat) macam metode pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

#### a. *Observation*

Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara mengamati objek secara langsung perihal suatu aktivitas yang akan diteliti yang berhubungan dengan pokok *problem* yang akan diambil di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Ogan Ilir. Dengan pengamatan secara langsung pada *website* DUKCAPIL Ogan Ilir.

#### b. *Library Research*

Metode pengumpulan data dengan mencari referensi asal buku-buku, jurnal ilmiah dan dari internet dengan pembahasan yang dibutuhkan buat dijadikan menjadi referensi pada penulisan jurnal ini.

#### c. *Kuesioner*

Metode pengumpulan data dengan membentuk daftar pertanyaan ditujukan pada responden melalui *google form*, responden yang dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini ialah pegawai serta masyarakat Kab. Ogan Ilir sebagai pengguna dari *website* DUKCAPIL Ogan Ilir.

#### d. Metode Pengujian *Website*

*Partial least Square* (PLS) adalah suatu teknik statistik *multivariat* yang bisa untuk menangani banyak variabel respon serta variabel *explanatory* yaitu melakukan uji hipotesis ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini merupakan alternatif yang baik untuk metode analisis regresi berganda dan regresi komponen utama, karena metode bersifat lebih *robust* atau kebal. PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten.

### 2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan jumlah populasi yang ada, maka diambil sebagian sampel buat mewakili keseluruhan. dari alasan tadi buat memilih jumlah sampel penelitian memakai salah satu teknik perhitungan *Slovin*.

Untuk menentukan jumlah sampel atau responden dari jumlah populasi yang telah diambil pada tanggal 31 Januari 2022 yang berupa data pegawai yang berjumlah 59 orang termasuk 1 Admin, dan masyarakat Kab. Ogan Ilir berjumlah 428.108 jiwa, data diambil pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Ogan Ilir. Maka jumlah keseluruhan

populasi berjumlah 428.167. Untuk mewakili sampel yang akan di hitung menggunakan rumus perhitungan *Slovin* dengan nilai N (428.167) Penjelasan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:  
 N = Nilai Populasi (Jumlah)  
 e = nilai kesalahan yang di toleransi  
 n = Nilai Sampel (Jumlah)

N = 428.167  
 e = 5 %.  
 n = ?

$$n = \frac{428.167}{1 + 428.167 (0,05)^2} = \frac{428.167}{1.071,4175}$$

n = 399,9626663  
 n = 400

Jadi sampel pada penelitian ini melibatkan responden sebanyak 400 responden dari pegawai dan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir sebagai pengguna dari *website* DUKCAPIL Ogan Ilir.

### 2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis memakai model persamaan struktural (*Structural Equation Modelling*) berbasis varian yaitu *Partial Least Square* (PLS) menjadi alat analisis buat melakukan pengujian menggunakan bantuan *software SmartPLS 4.0*. Jenis penelitian sesuai kedalaman analisis data pada penelitian ini termasuk pada penelitian *explanatory* yaitu melakukan uji hipotesis terdapat tidaknya korelasi atau dampak antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini terdapat tiga (3) konstruk eksogen serta tiga (3) konstruk endogen. Konstruk eksogen adalah konstruk yang tidak diprediksi oleh konstruk lain pada model serta biasa dianggap pula dengan variabel independen (X) mencakup Information Quality (IQ), System Quality (QS), Service Quality (SQ). Sedangkan konstruk endogen adalah konstruk yang diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk eksogen serta hanya bisa bekerjasama kausal dengan konstruk endogen serta biasa dianggap dengan variabel dependen (Y), meliputi *Use* (U), *User Satisfaction* (US), *Net Benefits* (NB).

Konstruk (faktor) serta dimensi-dimensi yang akan diteliti dari model teoritis diatas diuraikan sebagai berikut:

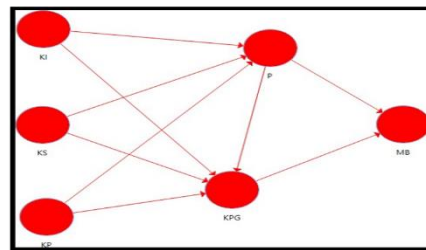
Tabel 1. Variabel Dan Indikator Penelitian.

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Information Quality (IQ)	X1= Ketepatan waktu	Menurut saya, penyampaian informasi dari website DUKCAPIL Ogan Ilir tepat waktu	Likert
	X2= Keringkasan	Menurut saya, penyampaian informasi pada website DUKCAPIL Ogan Ilir ringkas	Likert
	X3= Mudah dipahami	Menurut saya, informasi pada website DUKCAPIL Ogan Ilir mudah dipahami	Likert
	X4= Aktualitas	Menurut saya, website DUKCAPIL Ogan Ilir menyajikan informasi sesuai dengan informasi yang saya butuhkan terkait keputusan dan pencatatan sipil	Likert
	X5= Relevans	Menurut saya, informasi pada website DUKCAPIL Ogan Ilir terdapat relevansi/sangkut paut dengan tugas dinas keputusan dan pencatatan sipil	Likert
System Quality (Qs)	X6= Ketersediaan system	Menurut saya, website DUCAPIL Ogan Ilir dapat diakui ketersediaannya	Likert
	X7= Kecepatan respon	Menurut saya, sistem website DUKCAPIL Ogan Ilir cepat dalam merespon pengguna	Likert

	X8= Fleksibilitas system	Menurut saya, sistem website DUKCAPIL Ogan Ilir fleksibel dalam memanfaatkan informasi yang tersedia	Likert
	X9= Kemudahan pengguna	Menurut saya, sistem website DUKCAPIL Ogan Ilir mudah digunakan	Likert
	X10= Kelengkapan berintegrasi	Menurut saya, sistem website DUKCAPIL Ogan Ilir mudah digabungkan dengan sistem lain atau berintegrasi	Likert
	X11= Keandalan system	Menurut saya, sistem website DUKCAPIL Ogan Ilir dapat diandalkan	Likert
	X12= Konsistensi system	Menurut saya, sistem website DUKCAPIL Ogan Ilir konsisten dalam merespon pengguna	Likert
<i>Service Quality(SQ)</i>	X13= Daya Tanggap	Menurut saya, sistem website DUKCAPIL Ogan Ilir memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang saya lakukan	Likert
	X14= Jaminan	Menurut saya, website DUKCAPIL Ogan Ilir memberikan jaminan rasa aman dalam mengakses system	Likert
	X15= Empati	Menurut saya, sistem website DUKCAPIL Ogan Ilir <i>user friendly</i> pelayanannya	Likert
<i>Use(U)</i>	Y1= Waktu Menggunakan	Menurut saya, website DUKCAPIL Ogan Ilir mudah diakses	Likert
	Y2= Frekuensi Penggunaan	Menurut saya, menggunakan website DUKCAPIL Ogan Ilir untuk mencari informasi seputar kependudukan dan pencatatan sipil	Likert
	Y3= Lawa Waktu Koneksi	Menurut saya, website DUKCAPIL Ogan Ilir memiliki kecepatan akses yang baik	Likert
	Y4= Pengulangan Penggunaan	Menurut saya, saya dapat mengakses kembali website DUKCAPIL Ogan Ilir untuk mendapatkan informasi seputar Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Likert
	Y5= Penilaian Penggunaan Sistem	Menurut saya, saya merasa puas dengan system informasi yang ada di website DUKCAPIL	Likert
<i>User Satisfaction (US)</i>	Y6= Kesulitan Penggunaan Sistem	Menurut saya, saya tidak kebingungan atau merasa kesulitan pada saat mengakses website DUKCAPIL Ogan Ilir	Likert
	Y7= Kenyamanan Penggunaan Sistem	Menurut saya, website DUKCAPIL Ogan Ilir nyaman digunakan	Likert
	Y8= Persyaratan Penggunaan Sistem	Menurut saya, website DUKCAPIL Ogan Ilir sudah memuaskan	Likert
	Y9= Kesenangan Terhadap Kepuasan Penggunaan Sistem	Menurut saya, saya merasa puas dengan data dan informasi yang saya dapat pada website DUKCAPIL Ogan Ilir dan membuat saya senang untuk mengaksesnya Kembali	Likert
<i>Net Benefits (NB)</i>	Y10= Menumbuhkan Kreativitas	Menurut saya, dengan menggunakan website DUKCAPIL Ogan Ilir dapat menumbuhkan kreativitas	Likert
	Y11= Meningkatkan Pengetahuan	Menurut saya, dengan menggunakan website DUKCAPIL Ogan Ilir dapat meningkatkan pengetahuan seputar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Ogan Ilir	Likert
	Y12= Manfaat	Menurut saya, website DUKCAPIL Ogan Ilir dapat bermanfaat bagi pengguna	Likert

Y13= Kemampuan Memecahkan Masalah	Menurut saya, dengan menggunakan website DUKCAPIL Ogan Ilir dapat memecahkan masalah	Likert
Y14= Meningkatkan Partisipasi	Menurut saya, pengguna website DUKCAPIL Ogan Ilir mulai banyak berpartisipasi dalam menggunakannya	Likert
Y15= Tercapaiya Shering Pengetahuan	Menurut saya, dengan menggunakan website DUKCAPIL Ogan Ilir saya dapat sharing pengetahuan dengan yang belum menggunakan website	Likert

Penelitian ini memakai model kesuksesan sistem informasi DeLone And McLean (2003) yang diuji menggunakan *software SmartPLS 4.0* seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Rencana (*Path Diagram*)

Data yang diolah ialah data utama yang dikumpulkan sesuai indikator pada variabel dengan memakai skala likert. sesudah data berasal kuesioner terkumpul, selanjutnya dilakukan Analisa SEM memakai pendekatan Partial Least Square (PLS) yang dilakukan melalui 2 tahap, yaitu: Pertama, menilai outer model atau model pengukuran.

Berikut nilai dari *Outer Model* atau model structural:

a. Analisa *Outer Model* atau *Measurement Model*

Model penilaian PLS dilakukan dengan menilai *outer model* serta *inner model* [2]. Analisa *outer model* dilakukan buat memastikan bahwa measurement yang dipergunakan layak buat dijadikan pengukuran (valid serta reliabel), pengujian yang dilakukan di *outer model* terdiri dari uji *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Composite Reliability* serta *Cronbach Alpha*[3].

b. Analisa *Inner Model* atau *Structural Model*

Analisis *inner model* tujuannya buat mengetahui keakuratan model struktural yang dibangun. Beberapa indikator yang bisa dipergunakan ialah Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) serta *Predictive Relevance (Q2)* [4]. model struktural (*inner model*) adalah pola korelasi variabel penelitian. penilaian terhadap model struktural merupakan dengan melihat koefisien antar variabel serta nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) [5]. penilaian *inner model* bisa ditinjau dari beberapa indikator yang mencakup, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), *Predictive Relevance (Q2)*, *Goodness Of Fit Index (GoF)*[6].

Pada pendekatan PLS, uji hipotesis bisa dilakukan dengan melalui perangkat lunak *SmartPLS 4.0* dengan dilakukan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian *bootstrapping* dimaksudkan buat meminimalkan *problem* ketidak normalan data penelitian. Berikut tabel asal kreteria evaluasi pada *SmartPLS 4.0* sebagai berikut:

Tabel 2. Kreteria Penilaian PSL.

KRITERIA	KETERANGAN
	Evaluasi <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)
<i>Convergent Validity</i>	menurut Chin, ukuran reflektif dikatakan tinggi bila berkorelasi lebih dari 0,70 menggunakan konstruk yang ingin diukur. tetapi demikian buat penelitian

tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 hingga 0,60 diklaim cukup

*Average Variance Extracted (AVE)*  
*Discriminant Validity*

*Composite Relability*

*R Square*

Nilai AVE wajib diatas 0,50  
Nilai indikator di *cross loading* wajib lebih tinggi berasal indikator lainnya atau diatas >70.

*Composite reliability* diukur berasal nilai cronbach's alpha menggunakan nilai diatas 0,50-0,60 serta *composite reliability* diatas 0,60

Evaluasi *Inner Model* (Model Struktural)

Nilai R Square wajib besar dari 0.500 informasi berarti kemampuan variabel – variabel independen menyampaikan hampir semua informasi yang diperlukan buat memprediksi variasi variabel dependen

Sumber: (Alfidella et., 2015)

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Profile Responden

Responden pada penelitian ini ialah pegawai dan masyarakat Kab. Ogan Ilir yang menggunakan *website* DUKCAPIL Ogan Ilir berjumlah 400 responden dengan memakai kuesioner berupa *google form* dengan diberikan secara langsung. Data profil responden yang sebagai objek penelitian tersaji pada bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Kreteria Penilaian PSL.

Statistik	
N	Jenis Kelamin
	Valid 400
	Missing 0

Sumber: (Data Primer Diolah 2022)

Pada tabel 3. Menyampaikan informasi N Valid = 400 yang membuktikan responden yang berjumlah 400 orang serta N Missing = 0 yang berarti tidak terdapat data yang hilang (*missing*)

#### 3.2 Frekuensi Jenis Kelamin Responden

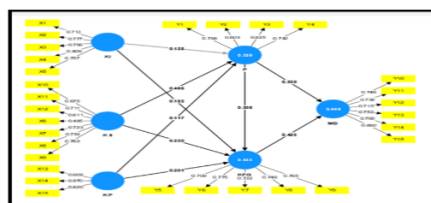
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	198	49.5	49.0	49.0
	Perempuan	202	50.5	50.5	50.5
	Total	400.0	400.0	400.0	400.0

Sumber: (Data Primer Diolah 2022)

Sesuai data diatas, bisa disimpulkan bahwa responden di dominasi oleh wanita adalah 202 orang sebanyak 50,5% dan laki-laki 198 orang sebanyak 49%.

#### 3.3 Hasil PSL-SEM



Gambar 2. Hasil Uji SmartPLS

### 3.3.1 Evaluasi Model *Measurement (Outer)*

Evaluasi model pengukuran atau *measurement outer* model bertujuan buat mengetahui kolerasi antara variabel laten dengan indikatorny-indikatornya atau *outer* model pula didefinisikan buat mengetahui bagaimana setiap indikator kerjasama dengan variabel latennya [7].

### 3.3.2. Uji Validasi

#### a. Validasi Konvergen (*Convergent Validity*)

Pengukuran nilai convergent validity bisa dipandang dari hubungan antara skor indikator dengan skor konstruknya (loading factor) menggunakan kriteria nilai loading factor berasal setiap indikator lebih besar dari 0,70 bisa dikatakan valid serta buat nilai p-value jika < 0,05 diklaim signifikan[8].

Sedangkan hubungan antara skor indikator formatif menggunakan skor konstruk formatif, buat hal ini loading 0,50 hingga 0,60 diklaim cukup[9]. pada penelitian ini memakai tingkat validasi sebanyak 0,50 supaya tidak terlalu banyak variabel yang dihapus, tujuannya buat membuat AVE yang lebih baik. Berikut tersaji hasil dari outer loading buat setiap indicator-indikator yang dimiliki oleh variabel eksogen serta endogen yang didapat dari hasil pengolahan data memakai SmartPLS:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.

Variabel	Indikator	Muatan	Keterangan
Kualitas Informasi (KI)	X1= Ketepatan waktu	0.713	Valid
	X2= Keringkasan	0.777	Valid
	X3= Mudah dipahami	0.796	Valid
	X4= Aktualitas	0.809	Valid
	X5= Relevansi	0.757	Valid
	X6= Ketersediaan sistem	0.485	Valid
	X7= Kecepatan respon	0.723	Valid
Kualitas Sistem (KS)	X8= Fleksibilitas sistem	0.753	Valid
	X9= Kemudahan pengguna	0.763	Valid
	X10= Kelengkapan berintegrasi	0.675	Valid
	X11= Keandalan sistem	0.711	Valid
Kualitas Pelayanan	X12= Konsistensi sistem	0.611	Valid
	X13= Daya tanggap	0.808	Valid
	X14= Jaminan	0.971	Valid
Penggunaan (P)	X15= Empati	0.804	Valid
	Y1= Waktu menggunakan	0.734	Valid
	Y2= Frekuensi Penggunaan	0.803	Valid
	Y3= Lama waktu koneksi	0.826	Valid
	Y4= Pengulangan penggunaan	0.743	Valid
Kepuasan Pengguna (KPG)	Y5= Penilaian kepuasan pengguna sistem	0.709	Valid
	Y6= Kesulitan penggunaan sistem	0.775	Valid
	Y7= Kenyamanan penggunaan sistem	0.732	Valid
	Y8= Persyaratan kepuasan penggunaan sistem	0.746	Valid
	Y9= Kesenangan terhadap kepuasan penggunaan sistem	0.765	Valid
Manfaat Bersih	Y10= Menumbuhkan kreativitas	0.746	Valid
	Y11= Peningkatan pengetahuan	0.738	Valid
	Y12= Manfaat	0.715	Valid
	Y13= Kemampuan memecahkan masalah	0.752	Valid

Y14= Meningkatkan partisipasi	0.700	Valid
Y15= Tercapainya sharing pengetahuan	0.690	Valid

Sumber: (Data Primer, 2022)

Dari hasil di atas seluruh indikator model muatan (loading) mempunyai nilai lebih besar dari 0,50 yang ialah kontruk bisa diterima. Langkah selanjutnya buat mengevaluasi validitas konvergen selain ditinjau dari faktor loading, bisa ditinjau dari nilai Average Variance Extracted (AVE) yang dikatakan valid jika nilainya lebih dari 0,50.

Tabel 6. Nilai *Avarage Varian Extracted*.

Konstruk	AVE	KET
KI	0,595	Valid
KP	0,694	Valid
KPG	0.556	Valid
KS	0,700	Valid
MB	0,605	Valid
P	0,606	Valid

Sumber: (Data Primer, 2022)

Pada Tabel 6 dapat dilihat nilai AVE (*Average Variance Extracted*) memiliki nilai lebih besar dari 0,50 yang artinya nilainya valid dan memenuhi syarat nilai AVE.

b. *Dicriminant Validity*

Menurut Jogiyanto, validitas diskriminan yaitu besarnya nilai *loading* antara aspek atau komponen menggunakan aspek atau komponen yang lebih besar dibandingkan menggunakan nilai aspek atau komponen lainnya. Nilai tadi bisa ditinjau dengan membandingkan akar *Average Variance Extracted* (AVE), suatu aspek atau komponen wajib lebih tinggi dibandingkan menggunakan hubungan antara aspek atau komponen lainnya [10].

Validitas diskriminan bisa dilakukan menggunakan dua tahap ialah membandingkan hasil dari *cross loading* serta melihat hasil dari AVE. Pada SmartPLS *cross loading* pada representasikan kedalam *cross validation* indikator bisa dikatakan valid jika hasil perbandingan nilai *loading* variabel nya paling besar dari variable lainnya.

Tabel 7. Nilai AVE (*Avarage Varian Extracted*).

	KI	KP	KPG	KS	MB	P
<b>X1</b>	<b>0.713</b>	0.355	0.378	0.373	0.278	0.341
<b>X2</b>	0.385	<b>0.808</b>	0.469	0.396	0.441	0.352
<b>X3</b>	0.368	<b>0.871</b>	0.454	0.311	0.354	0.317
<b>X4</b>	0.372	<b>0.820</b>	0.431	0.385	0.423	0.420
<b>X5</b>	<b>0.777</b>	0.347	0.441	0.401	0.412	0.376
<b>X6</b>	<b>0.796</b>	0.388	0.410	0.351	0.377	0.327
<b>X7</b>	<b>0.809</b>	0.336	0.408	0.324	0.324	0.339
<b>X8</b>	<b>0.757</b>	0.316	0.434	0.381	0.315	0.350
<b>X9</b>	0.413	0.392	0.416	<b>0.821</b>	0.396	0.414
<b>X10</b>	0.405	0.345	0.454	<b>0.858</b>	0.445	0.428
<b>X11</b>	0.377	0.366	0.434	<b>0.830</b>	0.392	0.494
<b>X12</b>	0.395	0.437	0.442	0.457	0.441	<b>0.741</b>
<b>X13</b>	0.320	0.420	0.532	0.374	<b>0.802</b>	0.488
<b>X14</b>	0.388	0.394	0.484	0.427	<b>0.824</b>	0.466
<b>X15</b>	0.316	0.335	0.399	0.345	<b>0.767</b>	0.380
<b>Y1</b>	0.362	0.364	0.434	0.379	<b>0.715</b>	0.411
<b>Y2</b>	0.309	0.304	0.437	0.410	0.475	<b>0.804</b>
<b>Y3</b>	0.340	0.290	0.489	0.403	0.424	<b>0.823</b>
<b>Y4</b>	0.351	0.324	0.522	0.387	0.415	<b>0.738</b>
<b>Y5</b>	0.399	0.357	<b>0.702</b>	0.395	0.392	0.517

<b>Y6</b>	0.452	0.417	<b>0.771</b>	0.365	0.418	0.420
<b>Y7</b>	0.327	0.443	<b>0.734</b>	0.371	0.373	0.395
<b>Y8</b>	0.424	0.370	<b>0.749</b>	0.397	0.427	0.430
<b>Y9</b>	0.402	0.435	<b>0.770</b>	0.408	0.591	0.498
<b>Y10</b>	<b>0.713</b>	0.355	0.378	0.373	0.278	0.341
<b>Y11</b>	0.385	<b>0.808</b>	0.469	0.396	0.441	0.352
<b>Y12</b>	0.368	<b>0.871</b>	0.454	0.311	0.354	0.317
<b>Y13</b>	0.372	<b>0.820</b>	0.431	0.385	0.423	0.420
<b>Y14</b>	<b>0.777</b>	0.347	0.441	0.401	0.412	0.376
<b>Y15</b>	<b>0.796</b>	0.388	0.410	0.351	0.377	0.327

Sumber: (Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa hubungan variabel laten dengan indikator lebih besar daripada ukuran variabel latennya, hal ini berarti bahwa konstruk laten di blok lebih baik dari ukuran blok lainnya. Selain itu nilai *cross loading* pada satu variabel telah lebih dari 0,50. Hal ini membuktikan bahwa analisis *cross loading* tidak ada permasalahan validitas diskriminan.

### 3.3.3. Uji Relibilitas

#### a. Composite Relibility

Menurut Ghozali, *composite reliability* ialah bagian yang digunakan buat menguji nilai reliabilitas indikator-indikator di suatu variabel, suatu variabel bisa dinyatakan memenuhi *composite reliability* bila memiliki nilai *composite reliability* > 0.6. Uji reliabilitas dengan *composite reability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel bisa dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach's alpha* jika mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0.7 [11].

Pengujian *composite reliability* yang dilakukan buat menunjukkan akurasi, konsistensi serta ketepatan instrument pada mengukur konstruk. Ada 2 cara buat menguji konstruk supaya bisa dinyatakan reliabel yaitu dengan melihat nilai *cronbach's alpha* serta nilai *composite reliability* lebih dari 0,70.

Tabel 7. Composite Reliability and Cronbach Alpha.

Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronsbachs Alpha</i>
KI	0.830	0.829
KP	0.780	0.779
KPG	0.804	0.801
KS	0.810	0.801
MB	0.822	0.819
P	0.780	0.780

Sumber: (Data Primer, 2022)

Pada tabel diatas, bisa diketahui bahwa hasil perhitungan pada *composite reliability* buat seluruh konstruk bernilai lebih dari 0,70. Hal ini berarti responden konsisten dalam menjawab pertanyaan, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa seluruh konstruk mempunyai taraft reliabilitas yang baik.

### 3.3.4. Evaluasi Measurement (Outer)

Inner model bisa dinilai menggunakan Koefisien Determinasi  $R^2$  (*R-Square*), Predictive Relevance  $Q^2$  (*Q-Square*) serta *Goodness of (GoF)*.

#### a. Koefisien Determinasi (R-Square) $R^2$

Ada tiga variabel dependen yang ditentukan oleh variabel lainnya yaitu penggunaan (P) yang ditentukan oleh kualitas informasi (KI), kualitas sistem (KS), serta kualitas pelayanan (KP). Variabel kepuasan pengguna (KPG) yang ditentukan oleh kualitas informasi (KI), kualitas sistem (KS), kualitas pelayanan (KP), dan penggunaan (P). Variabel terakhir ialah manfaat bersih (MB) yang ditentukan oleh penggunaan (P) serta keputusan pengguna (KPG).

Kemampuan variabel-variabel independen menyampaikan hampir semua berita yang diperlukan buat memprediksi variasi variabel dependen yang mana nilai *R-Square* dikelompokan kuat bila lebih dari 0,67, moderat bila lebih dari 0,33 dinyatakan lemah bila lebih 0,19 [12].

Dibawah ini merupakan tabel hasil estimasi Koefisien Determinasi (R-Square) menggunakan SmartPLS:

Variabel	R-Square
P	0.380
KPG	0.533
MB	0.459

Sumber: (Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 8. diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Validitas konstruk penggunaan (P) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh konstruk (KI), (KS), dan (KP) sebanyak 38.0%. Maka dinyatakan (Moderat) atau sedikit berpengaruh terhadap variabel (P). Validitas konstruk kepuasan pengguna (KPG) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh konstruk kualitas sistem, kualitas pelayanan, dan penggunaan sebanyak 53,3%. Maka dinyatakan (Moderat) atau sedikit berpengaruh terhadap variabel (KPG). Validitas konstruk manfaat bersih (MB) bisa dijelaskan atau ditentukan oleh konstruk penggunaan serta kepuasan pengguna sebanyak 45,9%. Maka dinyatakan (Moderat) atau sedikit berpengaruh terhadap variabel (MB).
- b. Predictive Relevance (Q-Square) Q<sup>2</sup>

Langkah selanjutnya pada mengukur model struktural ialah menggunakan *Predictive Relevance (Q-Square) Q<sup>2</sup>*. *Predictive Relevance (Q-Square) Q<sup>2</sup>* buat model struktural yang mengukur seberapa baik nilai yang didapatkan oleh model serta pula perkiraan parameternya. Model mempunyai *predictive relevance* bia nilai Q-square > 0, sebaliknya meperlihatkan model kurang mempunyai *predictive relevance* jika nilai Q-Square ≤ 0 [13].

Kriteria kuat lemahnya model diukur sesuai *Q-Square Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)* ialah 0,35 (model kuat), 0,15 (model moderat) dan 0,02 (model lemah)[14]. Perhitungan Q-Square dilakukan menggunakan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Jadi bisa diperoleh Q<sup>2</sup> pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1-0,38) (1-0,55) (1-0,45) \\ &= 1 - (0,62) (0,45) (0,55) \\ &= 1 - 0,15345 \\ &= 0,84 \times 100 = 84\% \end{aligned}$$

Pada hasil Q<sup>2</sup> diatas diperoleh nilai 0,84 yang memperlihatkan bukti bahwa model memiliki *predictive relevance* yang baik sebab nilai yang diperoleh lebih dari 0 (nol). Oleh karena itu bisa disimpulkan sebanyak 84% kepuasan pengguna *website* Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) Ogan Ilir ditentukan oleh penggunaan (P), kepuasan pengguna (KPG) dan manfaat bersih (MB) melalui mediasi variabel kualitas informasi (KI), kualitas sistem (KS), serta kualitas pelayanan (KP). Sedangkan sisanya 0,16 atau 16% ditentukan factor lain yang tak termasuk pada model penelitian.

- c. Goodness Of Fit (Gof)

Langkah terakhir pada mengevaluasi inner model ialah mencari nilai *Goodness of Fit (GoF)*. *Goodness of Fit (GoF)* dipergunakan buat mendeskripsikan taraf kelayakan model secara keseluruhan. Nilai GoF diperoleh dari akar kuadrat pada *average communalities index* dikalikan menggunakan nilai rata-rata R<sup>2</sup> model serta terbentang dari angka 0 – 1 menggunakan interpretasi nilai yang dibagi menjadi 3, nilai GoF = 0,1 (kecil), GoF=

0,25 (sedang) dan GoF= 0,36 (besar)[16]. Untuk rumus Gof adalah sebagai berikut:  $GoF = \sqrt{Com \times R^2}$

Tabel 9. Rata Rata *Communalilty* Dan *R-Square*

Variabel	<i>Communalilty</i>	<i>R-Square</i>
KI	0,595	
KS	0,700	
KP	0,694	
P	0,606	0,380
KPG	0,556	0,533
MB	0,605	0,459
Rata-Rata	0,64	0,457

Sumber: (Data Primer, 2022)

Jadi  $Gof = \sqrt{0,549}$

Pada hasil diatas nilai GoF sebanyak 0,549 yang berarti GoF lebih tinggi dari 0,36 menjadi syarat instrument yang baik. Nilai GoF 0,549 berarti bahwa sampel data yang diambil sinkron dengan model yang diteliti, dari pengujian  $R^2$ ,  $Q^2$ , serta GoF yang sudah dilakukan terlihat bahwa model yang dibuat ialah kuat, akibatnya pengujian hipotesis bisa dilakukan.

### 3.3.5. Evaluasi Model Penukuran Atau *Measurement (Outer) Model*

Sehabis melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas, pengujian selanjutnya ialah pengujian terhadap hipotesis. Nilai koefisien path atau inner model menandakan taraf signifikansi pada pengujian hipotesis, uji signifikansi dilakukan menggunakan metode *Bootstrapping*. Besarnya nilai T-statistics yang memakai taraf signifikansi sebanyak 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai T-table menggunakan taraf signifikansi 95% ialah 0,098. Batas buat menolak serta menerima hipotesis yang diajukan mengacu di nilai 0,098. Dimana suatu hipotesis akan diterima jika memiliki t-statistics lebih besar dari 0,098 dan bila mempunyai t-statistics lebih kecil dari 0,098 maka suatu hipotesis tadi akan ditolak. Uji validitas pada indikator dianalisis memakai derajat bebas atau df (degree of freedom) menggunakan rumus:  $df = n - k$ . n ialah banyak observasi (jumlah sampel) serta k ialah banyaknya variabel (bebas serta terikat). Jumlah observasi pada penelitian ialah sebanyak 400 sampel, sedangkan jumlah variabel yang diteliti berjumlah 6 variabel. Sebagai akibatnya bisa diperoleh hasil  $df = 400 - 6 = 394$ . Buat nilai T-table menggunakan taraf signifikansi 5% memakai pengujian 2 arah dan degree of freedom 394 ialah 0,098.

Tabel 10. Koefisien Dan Jalur *T-Statistics*

Hipotesis	Pengaruh	<i>Original Sampel</i>	<i>Standard</i>	<i>Standard</i>	<i>T-Statistics</i>
		<i>(O)</i>	<i>(M)</i>	<i>(STDEV)</i>	<i>(IO/STERR)</i>
H1	KI -> P	0.128	0.128	0.048	2.649
H2	KI ->	0.182	0.180	0.044	4.156
H3	KPG				
H3	KS -> P	0.464	0.465	0.052	8.955
H4	KS ->	0.220	0.220	0.055	4.008
H5	KPG				
H5	KP -> P	0.117	0.118	0.053	2.225
H6	KP ->	0.202	0.205	0.045	4.523
H7	KPG				
H7	P ->	0.307	0.304	0.047	6.592
H8	KPG				
H8	P -> MB	0.338	0.337	0.049	6.896
H9	KPG -> MB	0.409	0.409	0.048	8.448

Sumber: (Data Primer, 2022)

Berikut hasil pengujian hipotesis untuk masing-masing hipotesis berdasarkan tabel 9:

Kualitas isu berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi website DUKCAPIL Ogan Ilir, Kualitas berita berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi website DUKCAPIL Ogan Ilir, Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi website DUKCAPIL Ogan Ilir, Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi website DUKCAPIL Ogan Ilir, Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi website DUKCAPIL Ogan Ilir, Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi website DUKCAPIL Ogan Ilir, Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi website DUKCAPIL Ogan Ilir, Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih sistem informasi website DUKCAPIL Ogan Ilir, Kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap manfaat higienis sistem informasi *website* DUKCAPIL Ogan Ilir.

Tabel 10. Hasil Hipotesis

	Hipotesis	Keterangan
H1	Kualita Didikung / Diterima Informasi (KI) berdampak signifikan terhadap (P)	Didikung / Diterima
H2	Kualitas informs (KI) tidak berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna (KPG)	Didikung / Diterima
H3	Kualitas Sistem (KS) berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna (P)	Didikung / Diterima
H4	Kualitas sistem (KS) berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna (KPG)	Didikung / Diterima
H5	Kualitas Pelayanan (KP) berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna (KPG)	Didikung / Diterima
H6	Kualitas Pelayanan (KP) berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna (KPG)	Didikung / Diterima
H7	Penggunaan (P) b berdampak signifikan terhadap kepuasan pengguna (KPG)	Didikung / Diterima
H8	Penggunaan (P) berdampak signifikan terhadap manfaat bersih (MB)	Didikung / Diterima
H9	Kepuasan pengguna (KPG) berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih (MB)	Didikung / Diterima

Sumber: (Data Primer, 2022)

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian dan tinjauan teori penguat, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Sistem Informasi Model Kesuksesan DeLone And McLean merupakan kerangka yang dapat memberikan penilaian atas perhitungan nilai kepuasan dan kesuksesan terhadap sistem informasi *website* DUKCAPIL Ogan Ilir..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrevijah, 2013. The Influence of Motivation on Employees' Performance: A Study of Some Selected Firms in Anambra State. *Journal of Arts and Humanities Bahir Dar, Ethiopia*. Vol.2 (3) July, 2013.
- Alfidella and Kusumo - PENGUKURA USABILITY I-CARING BERBASIS ISO 9241-11.pdf."
- A. Irmayanti, R. Hidayat, and E. Rahmawati, "Analisis Kualitas Website Kabupaten Lamandau Menggunakan Webqual 4.0," vol. 5, no. 1, p. 6, 2021.
- Brigham, Eugene F and Houston, F. Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Edisi Indonesia. Erlangga, Jakarta
- D. Fordian and A. A. Ramadiawati, "PENGARUH BRAND ORIENTATION DAN CO-CREATION VALUE TERHADAP MARKETING CAPABILITY STUDI PADA MAKE-UP ARTIST (MUA) DI KOTA BANDUNG," vol. 9, p. 15, 2020.

- H. Husnawati, F. Tentama, and N. Z. Situmorang, "Penguujian validitas dan reliabilitas konstruk hope," *J.Psikol.Terap. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, p. 128, Nov. 2019, doi: 10.26555/jptp.v1i2.15136.
- J. M. Hudin and D. Riana, "KAJIAN MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI DELONE & MCLEAN PADA PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ACCURATE DI KOTA SUKABUMI," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 12, no. 1, p. 1, May 2016, doi: 10.21609/jsi.v12i1.444.
- Prayudi and Oktapiani - 2020 - PENGUKURAN KUALITAS SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN P.pdf.
- Ruhamak and Putra - 2020 - Determinasi Revisit Intention Ditinjau Dari Destin.pdf.
- Sari et al. - 2018 - PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) TERHADAP K.pdf."
- Supandi - 2020 - Pengaruh Remunerasi dan Motivasi Terhadap Kinerja .pdf.
- T. Ekawati, "Kajian faktor-faktor yang mempengaruhi niat beli produk organik," *jbis*, vol. 2, no. 1, pp. 32–45, Mar. 2020, doi: 10.36067/jbis.v2i1.35.
- Widianto - 2018 - Kajian Perilaku Pengguna (User) Terhadap Penggunaa.pdf.
- Wiharti and Novita - 2020 - Dampak Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Inve.pdf.